

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA
MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
DI SEKOLAH DASAR**

Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV Materi Hubungan Antara
Makhluk hidup dan Lingkungannya di SDN Pabuaran II Kecamatan Pabuaran
Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2012/2013)

Oleh
DIAH SRI AGUSTINI

NIM : 0810559

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Pabuaran II pada pembelajaran IPA sangat rendah. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan metode konvensional dan ketidak tersediaanya media pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, munculah beberapa permasalahan, yaitu Bagaimana hasil belajar siswa Kelas IV SDN Pabuaran II Subang pada pembelajaran IPA materi Hubungan antara Makhluk Hidup dan Lingkungan sebelum menerapkan pendekatan kontekstual dapat terpenuhi KKM? Bagaimanakah Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA materi Hubungan antara Makhluk hidup dan Lingkungannya dengan menerapkan pendekatan kontekstual?, Bagaimana hasil belajar siswa Kelas IV SDN Pabuaran II Subang pada pembelajaran IPA pada materi Hubungan antara Makhluk Hidup dan Lingkungannya setelah menerapkan pendekatan kontekstual dapat terpenuhi KKM ?.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral Kemmis dan Mc.Taggart yang merupakan suatu cara untuk memperbaiki kinerja guru dengan meningkatkan rasionalitas dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru. Dalam pelaksanaannya terdiri dari pra siklus, siklus satu, dan siklus dua. Instrument yang dipakai yaitu lembar evaluasi, Lembar Kerja Siswa, data observasi siswa, dan data observasi guru.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SDN Pabuaran II dikatakan berhasil. Terlihat adanya peningkatan disetiap siklus. siklus pertama dengan rata-rata 60,4 atau sekitar 36,00% dari 50 siswa yang dijadikan sampel. Pada siklus kedua mengalami peningkatan dengan rata-rata 69,6 atau sekitar 44,00%, dan pada siklus ketiga mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan rata-rata 80,8 atau sekitar 90,00%. Aktivitas siswa pada siklus I nilai cukup 3 atau (19%), nilai baik 13 atau (81%). Sedangkan pada siklus II nilai sangat baik 15 atau (94%) dan nilai baik 1 atau (6%).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dan dapat dijadikan pendekatan yang dapat membantu guru dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Diah Sri Agustini, 2013

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI
SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu